BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

7.1.1 Ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) memiliki efek antimikroba terhadap bakteri *Escherichia coli (E. coli*) secara in vitro

7.1.2 Kadar Hambat minimum (KHM) konsentrasi ekstrak rimpang temulawak terhadap bakteri *E. coli* dari urine isolat 1 adalah pada konsentrasi 21%. Untuk urine isolat 2 adalah konsentrasi 24%. Sedangkan untuk isolat yang diambil dari darah dan feses adalah konsentrasi 25%.

7.1.3 Semakin tinggi konsentrasi ekstrak rimpang temulawak yang diberikan terhadap bakteri *E. coli* dari berbagai isolat maka semakin menurun jumlah koloni bakteri.

7.2 Saran

Adanya berbagai kekurangan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan:

7.2.1 Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan spesifik pada temulawak yang berperan sebagai antimikroba.

7.2.2 Penelitian terkait uji toksisitas,dosis efektif, dan efek samping yang ditimbulkan ekstrak temulawak juga perlu diteliti.